

Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19

Apdoludin, Puput Wahyu Hidayat, Bambang S

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo,
Jalan Rangkayo Hitam, Kelurahan Cadika, Kabupaten Bungo, Jambi, 37215,
apdoludinstkipmb@gmail.com, puputwahyuhidayat@gmail.com

Abstract

The main problems in this study were the difficulty of students in understanding the learning materials provided by the teacher at school, the lack of parental attention in guiding and accompanying their children's learning at home, the lack of time for parents to guide and accompany their children to study at home, the lack of attention from other people. old in time management. The type of research used is descriptive qualitative research. This research was conducted at SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih, Muara Tabir District, Tebo Regency. The subjects in this study were students in grades 3, 4 and 5 and the parents of these students. This research was conducted in the 2020/2021 academic year. Data collection techniques used are observation, questionnaires, interviews, and documentation. The sample in this study was 30 students in class III, 30 students in IV and 30 in V. The result of this study is that the role of parents in determining student achievement in school is very large. The difficulty of parents in managing their children's study time, not wanting to know how their children's learning progress, can cause children not to succeed in their studies. On the other hand, parents who always pay attention to their children, especially attention to their learning activities at home, make children more active and more enthusiastic in learning. So that learning outcomes or learning achievements achieved by students become better.

Keywords: Role of Parents, Learning Achievement, Covid 19

A. PENDAHULUAN

Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah serta mempersiapkan fasilitas untuk anak belajar.

Tanggung jawab pendidikan bukan saja terletak pada sekolah akan tetapi juga pada keluarga dan masyarakat. Keluarga

(orang tua) bertanggung jawab penuh atas pendidikan anaknya baik di rumah maupun dalam hubungannya dengan pendidikan sekolah. Untuk itu perlu adanya hubungan yang erat antara orangtua dengan pihak sekolah. Hubungan tersebut perlu diidentifikasi melalui usaha-usaha sekolah, hal ini supaya tidak menimbulkan adanya kontradiksi pada diri anak. Orang tua dan guru keduanya sama-sama berperan sebagai pendidik mempunyai tujuan yang sama yakni membantu dan membimbing anak supaya menjadi anak yang dewasa, mandiri, dan berguna bagi dirinya maupun orang lain.

Menurut Valeza, (2017), peran orang

tua dapat meningkatkan prestasi belajar anak, dengan perhatian orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah, dan orang tua dapat memberikan perhatiannya terhadap pendidikan anaknya. Iftitah dan Anawaty, (2020), Winingsih, (2020) peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid 19, menyatakan kegiatan belajar dari rumah dapat menjadi titik fokus untuk mengembalikan peran orang tua terhadap anak terutama dalam pendidikan anaknya. Cahyati dan Kusumah, (2020) peran orang tua sangat di perlukan untuk proses pemebelajaran anak selama study from home ini.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih, kurangnya perhatian orang tua mendampingi anak belajar dirumah, dan orang tua juga tidak memperhatikan kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dirumah serta tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anak disekolah sehingga prestasi anak disekolah menjadi menurun.

Upaya mendapatkan prestasi belajar yang sebaik-baiknya, bagi para siswa bisa ditempuh dengan berbagai cara, diantaranya ialah dengan bimbingan orang tuanya di rumah, sebagai penanggung jawab pendidikan anak yang paling dasar. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih, peneliti menemukan permasalahan yang ada pada siswa tersebut di lapangan, permasalahan yang ada disekolah yakni siswa sulit memahami materi pembelajaran yang di berikan oleh guru di sekolah, serta permasalahan yang ditemukan dirumah ialah kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing dan mendampingi belajar anaknya di rumah, tidak adanya waktu bagi orang tua untuk membimbing dan menemani anak belajar dirumah, kurangnya perhatian orang tua dalam mengatur waktu anak sehingga anak menggunakan waktu kesehariaannya di rumah hanya dengan bermain dan bersantai.

Salah satu cara untuk meningkatkan belajar anak dalam mencapai prestasi yang bagus, hendaklah peran orang tua yang di utamakan untuk meningkatkan prestasi belajar anak dengan cara memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat serta mengatur waktu anak dirumah yang mana bertujuan meningkatkan semangat dan cara belajar anak disekolah untuk meningkatkan prestasi belajar anak disekolah, karena baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak dalam belajar di sekolah akan berpengaruh untuk perkembangan pendidikannya kelak dimasa depan.

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anakny. Menurut Hamalik (2011:33) menyatakan bahwa peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Sedangkan menurut Lestari (2012:153) peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Serta menurut Hadi (2016:102) menyatakan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.

Prestasi belajar terbentuk atas dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Kedua suku kata tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Secara umum prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan. (Kurnia dan Widayanti, (2020).

Prestasi belajar dalam raport siswa dikemukakan dalam bentuk angka-angka utuh maupun huruf-huruf tertentu. Pada prinsipnya prestasi belajar siswa itu memuat tiga ranah pendidikan sebagaimana telah dikemukakan di atas yaitu ranah pengetahuan (kognitif), ranah

sikap (afek-tif), dan ranah ketrampilan (psikomotorik). (Apduludin 2021).

B. METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pola deskriptif ini jenis penelitiannya mengarah pada kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti, fokus terhadap kegiatan subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, menganalisis data, serta mendapat data dengan cara observasi langsung, (Sugiono, 2009, Moleong, 2010, Ibrahim 2015, Suharsimi, 2015, dan Wijaya 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih Kecamatan Muara Tabir Kabupaten Tebo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas 3,4 dan 5 serta orang tua dari siswa tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ada empat macam yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Non-Random yang diambil sampel dari kelas III sebanyak 30 Siswa, IV sebanyak 30 dan V sebanyak 30. Sampling yang digunakan pada studi ini karena populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat atau kelas. sehingga seluruh populasi berhak dipilih menjadi anggota sampel.

C. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 adalah sebagai berikut:

Peran Orang Tua Dalam Memberikan Perhatian dan Bimbingan Belajar Anak di Rumah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Berdasarkan observasi yang peneliti amati bahwa peran orang tua dalam memberi perhatian dan bimbingan belajar anak dirumah

sangat berdampak pada prestasi belajar anak. Apalagi pada masa pandemi Covid-19 pada saat ini, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, karena pada masa saat ini, siswa banyak belajar di rumah dan sangat memerlukan bantuan dan arahan dari orang tua, agar pembelajaran pada masa pandemi bisa berjalan dengan baik. Serta pihak sekolah dan orang tua harus berkolaborasi untuk mendidik siswa secara baik untuk mencapai hasil belajar dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peran orang tua dalam memberikan perhatian dan bimbingan belajar anak dirumah untuk meningkatkan prestasi yang akan diperoleh anak tersebut di sekolah adalah memaparkan apa-apa saja yang dilakukan orang tua untuk memberi perhatian terbaik kepada anak agar mampu meningkatkan prestasi belajar anak tersebut. Orang tua harus memahami perannya dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi covid 19, karena pada hakikatnya dengan adanya covid 19 ini pemerintah menuntut untuk membuat peraturan tentang pembatasan sosial berskala besar, agar penyebaran tidak makin meluas. Dengan dikeluarkan peraturan dari pemerintah ini untuk mengembalikan pigur keluarga yang saat ini sulit untuk ditemukan, dikarenakan kesibukan orang tua mencari nafkah untuk keluarganya sehingga anak tidak terlalu diperhatikan dalam belajarnya.

Orang tua bisa berperan sebagai guru, sedangkan guru pada umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Maksud dari orang tua berperan sebagai guru merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka memberikan bantuan kepada anaknya yang mengalami kesulitan belajar dirumah, sehingga orang tua mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan orang tua dapat diuraikan pada bagian dibawah ini.

Wawancara terhadap Bapak Wagiman, S.Pd.SD. selaku kepala sekolah SDN 163/VIII Sungai Jernih pada hari jumat 06 Agustus 2021, beliau mengatakan:

“Hubungan antara pihak sekolah dan orang tua sangatlah baik sehingga permasalahan yang dihadapi anak dalam pembelajaran disekolah akan disampaikan kepada orang tuanya, serta memberikan arahan dan solusi kepada orang tua untuk mendampingi anak dalam belajar dirumah, sehingga permasalahan pada anak

dapat terselesaikan dengan cara pihak sekolah dan orang tua saling bekerja sama”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa hubungan pihak sekolah dengan orang tua siswa di SDN 163/VIII Sungai Jernih sangat baik dan berdampak positif terhadap pemberi perhatian dan motivasi kepada siswa agar tercapainya tujuan dari suatu pendidikan.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hardiyon Wahidy Habibie, S.Pd selaku guru kelas pada hari Sabtu 07 Agustus 2021, Bapak Hardiyon mengatakan:

“Peran orang tua dalam memberi perhatian dan bimbingan belajar anak di rumah adalah untuk meningkatkan semangat dan mampu meningkatkan prestasi belajar anak itu sendiri”. Bapak Hardiyon juga menjelaskan, upaya beliau dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memberikan bimbingan, motivasi serta nasihat dan semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar, dan bantuan dari orang tua di rumah supaya mengingatkan anaknya belajar di rumah, karena berkat kerjasama dari pihak guru dan orang tua lah anak tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, dapat peneliti simpulkan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi dan pemberian motivasi kepada anak agar anak tersebut merasakan dorongan yang baik dari orang tuanya. Jika motivasi dan perhatian diberikan dengan baik oleh orang tua kepada siswa di SDN 163/VIII Sungai Jernih akan berdampak baik terhadap prestasi belajar anaknya dan tujuan suatu pendidikan tercapai dengan baik.

Wawancara terhadap Ibu Halidazia selaku orang tua dari Khalisa Maritza Maharami siswi kelas 4, pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021 mengatakan:

“Untuk membuat anak saya pintar, tidaklah cukup hanya belajar di sekolah karena dimasa pandemi ini waktu belajar di sekolah hanya sebentar sehingga saya harus mengingatkan dan mendampingi belajar di rumah sehingga dia paham dan mengerti dengan pembelajaran yang diberikan di sekolahnya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua Khalisa, wali kelas 4 ibu Rinalia Gustrida, S.Pd juga menjelaskan bahwa:

“Prestasi belajar Khalisa di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih Kecamatan Muara Tabir, Kabupaten Tebo sudah bisa dikatakan sangat baik. Khalisa juga selalu berperan penting di kelasnya dan di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih

Kecamatan Muara Tabir, Kabupaten Tebo. Khalisa juga sudah baik dalam proses pembelajaran maupun hasil belajarnya. Khalisa selalu mendapat nilai yang baik pada saat pemberian tugas maupun hal yang lainnya”

Sejalan juga dengan hasil lembar observasi berupa angket yang dilakukan oleh peneliti terlihat skor persentase yang didapat oleh Khalisa yaitu 94%. Itu menandakan bahwa prestasi belajar Khalisa sudah sangat baik dan kedepannya di harapkan dapat mempertahankan dan ditingkatkan dalam prestasi yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Khalisa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tuanya dalam membimbing, memberi perhatian serta motivasi kepada anaknya sangat baik dan terlihat juga bahwa dengan memberi perhatian dan motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya di sekolah.

Berdasarkan wawancara terhadap Ibu Dewi selaku orang tua Putra Alfiansyah kelas 4, pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021, mengatakan:

“Supaya anak saya pintar saya selalu menyuruhnya untuk belajar di rumah, tetapi saya jarang mendampinginya belajar, ya karena pagi saya sudah bersihkan rumah dan lanjut kerja sebagai buruh cuci dan kalau malam saya menstrika pakai untuk diantarkan besok harinya. Jadi ya saya tidak sempat mau menemani anak saya belajar, dan karena saya tidak tamat sekolah jadi saya tidak mengetahui pembelajaran anak saya di sekolah. Melihat dari hasil wawancara tersebut ibu Dewi ini belum sepenuhnya memberi perhatian dan bimbingan belajar anaknya di rumah, walaupun beliau sudah mengingatkan anaknya untuk belajar”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua Alfiansyah, wali kelas 4 ibu Rinalia Gustrida, S.Pd juga menjelaskan bahwa prestasi belajar Alfiansyah di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih Kecamatan Muara Tabir, Kabupaten Tebo belum tercapai dengan baik. Dari lembar observasi hasil angket saja itu baru mendapat persentase skor sebesar 73%. Didalam proses pembelajaran Alfiansyah belum mampu memberi respon yang baik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang baik membuat hasil belajar maupun prestasi belajar Alfiansyah belum tercapai. Dan di harapkan untuk kedepannya guru dan orang tuanya sama-sama membantu untuk Alfiansyah agar selalu mengikuti arahan guru dan arahan orang tuanya. Sehingga prestasi belajarnya bisa ditingkatkan kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid dari Putra, dapat

disimpulkan bahwa orang tua Putra belum mampu sepenuhnya memberi perhatian dan motivasi belajar kepadanya karena keterbatasan pendidikan dari dirinya sendiri. Dengan adanya keterbatasan tersebut membuat prestasi belajar anaknya belum bisa tercapai dengan baik.

Wawancara terhadap Ibu Syahnimar selaku orang tua M. Rifqi siswa kelas 3, pada hari rabu tanggal 11 Agustus 2021 mengatakan:

“Saya sering mnyuruh anak saya untuk mengulang-ulang kembali pembelajaran yang sudah di pelajari di sekolah. Dan saya selalu menyisihkan waktu di sela-sela pekerjaan saya untuk melihat apakah ada kesulitan anak saya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan gurunya, karena apa peran orang tua itu sangat banyak salah satunya adalah melaksanakan peran sebagai guru untuk anak di rumah. Jika kita sudah menerapkan peran kita sebagai orang tua dengan baik, anak pun akan bersemngat untuk belajar dan berdampak positif terhadap pembelajaran dan prestasi belajar anak kita sendiri”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua Rifqi, wali kelas 3 bapak Hardyon Wahidy Habibie, S.Pd juga menjelaskan bahwa prestasi belajar Rifqi di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih Kecamatan Muara Tabir, Kabupaten Tebo belum tercapai dengan baik. Ada beberapa kekuarangan Rifqi dalam proses pembelajaran yang membuat hasil belajar maupun prestasi belajar Rifqi belum terlaksana dengan baik. Terlihat juga dari hasil observasi yang berbentuk angket dari peneliti memaparkan bahwa dari semua poin angket yang di observasi itu hanya 134 poin yang terlaksana dari 200 poin skor maksimalnya dan hasil persentasenya baru mencapai 67%. Diharapkan kedepannya prestasi belajar Rifqi bisa ditingkatkan dengan baik dan bisa di kolaborasikan dengan orang tuanya untuk selalu sama-sama membimbing anak-anak mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Rifqi, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memberi perhatian dan motivasi kepada anaknya belum dilakukan dengan baik dan menyebabkan hasil belajar atau prestasi belajar anaknya belum baik dan masih dibilang kurang.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Hilal selaku orang tua dari Kaifah Aprilia siswi kelas 3, pada hari sabtu tanggal 14 Agustus 2021 mengatakan:

“Saya selalu memberi motivasi yang baik, mendorong semangat anak untuk selalu mengulang kembali pembelajaran di rumah dan menyenangkan anak dengan berbagai pujian jikalau mereka telah melakukan pekerjaan

rumah yang diberikan guru dan pekerjaan lainnya yang membuat mereka bersemangat dan senang membantu orang tuanya. Karena seorang anak itu sangat butuh pujian jikalau mereka melakukan hal-hal yang baik termasuk itu belajar”

Berdasarkan hasil wawancara orang tua Kaifah, dapat disimpulkan bahwa orang tua Kaifah sudah cukup baik dalam melaksanakan peran sebagai orang tua dalam memberi perhatian dan motivasi belajar kepada anaknya dan terlihat juga dari hasil observasi pemaparan di atas prestasi Kaifah sudah sangat baik dan mencapai tujuan dari pembelajaran.

Pengetahuan Ilmu Orang Tua dalam Mendampingi Belajar Anak di Rumah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Berdasarkan observasi yang peneliti amati bahwa pengetahuan ilmu orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih sudah cukup baik. Orang tua memahmi perannya sebagai orang tua dalam mendampingi anak untuk belajar seperti selaku orang tua harus selalu mengingatkan anak untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan sekolah yang disuruh olrh guru pada saat proses pembelajaran online berlangsung.

Wawancara terhadap Ibu Halidazia selaku orang tua dari Khalisa Maritza Maharami siswi kelas 4, pada hari selasa tanggal 10 Agustus 2021 mengatakan:

“Saya mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar tetapi saya belum sepenuhnya menerapkan peran orang tua seutuhnya, karena peran orang tua itu sangat banyak. Kita sebagai ibu juga merupakan madrasah pertama bagi anak-anak kita, itu membuktikan bahwa kita harus menjadi guru di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar anak kita. Saya juga sudah menerapkan beberapa peran penting kepada anak walaupun belum sepenuhnya, seperti saya sudah mengingatkan anak untuk belajar, membantu mereka pada saat belajar di rumah jika ada pekerjaan rumah yang diberikan guru. Itu juga merupakan peran saya agar prestasi anak saya bisa meningkat”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Khalisa, dapat disimpulkan orang tua Khalisa sangat mengetahui pengetahuan tentang peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar. Dan terlihat juga dari hasil wawancara di atas bahwa beliau juga sudah menerapkan pengetahuan yang beliau ketahui dengan baik terhadap anaknya.

Berdasarkan wawancara terhadap Ibu Dewi selaku orang tua Putra Alfiansyah kelas 4, pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021, mengatakan:

“Anak saya termasuk anak yang berprestasi, ia selalu menjadi juara kelas, itu merupakan salah satu bentuk bahwa saya memahami peran saya sebagai orang tua. Anak saya selalu saya ajarkan di rumah supaya pada saat itu bersekolah dia sudah memahami pembelajaran yang ia pelajari sebelumnya dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Putra, dapat peneliti simpulkan bahwa orang tua dari Putra memahami pengetahuan dia dalam menerapkan perannya. Dan terlihat juga dari prestasi belajar anaknya sangat baik dan itu merupakan hasil dari orang tuanya yang memahami pengetahuan perannya sebagai orang tua dan melaksanakan peran tersebut seperti memberi perhatian, motivasi serta dorongan yang baik kepada anaknya.

Wawancara terhadap Ibu Syahnimar selaku orang tua M. Rifqi siswa kelas 3, pada hari Rabu tanggal 11 Agustus 2021 mengatakan:

“Walaupun kesibukan saya berdagang dan mengurus rumah, sebagai orang tua harus menyempatkan waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah, karna dimasa pandemi seperti ini, waktu belajar anak disekolah sangatlah singkat untuk memahami materi yang diberikan oleh gurunya disekolah saya mengingatkan dan mendampingi anak untuk mengulang pembelajaran yang diberikan sekolah dan menanyakan tugas apa yang diberikan disekolah, sehingga anak saya akan bisa memahami pelajaran yang diberikan gurunya disekolah”.

Melihat dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari itu, terlihat orang tua dari M.Rifqi sudah memahami tentang pengetahuan orang tua sebagai penunjang prestasi anak. Beliau melaksanakan peran dia dengan baik, walaupun masih banyak kesibukan lain sebagai orang tua tetapi beliau tidak mengesampingkan peran beliau dalam mendampingi anak belajar terutama pada masa pandemic Covid-19 ini.

Berdasarkan wawancara terhadap Ibu Siti selaku orang tua dari Inayah Sari Dewi siswi kelas 5 pada hari Senin tanggal 16 Agustus 2021 mengatakan:

”Saya memahami peran orang tua untuk anaknya tetapi saya belum sepenuhnya melaksanakan peran tersebut, dikarenakan saya adalah seorang ibu rumah tangga yang bekerja juga. Jadi membuat saya sulit dalam membagi

tugas antara bekerja di rumah, di luar dan mengajarkan anak-anak juga. Tetapi demikian, saya sering mengingatkan anak saya untuk belajar dan belajar bersama teman-temannya yang memiliki kakak untuk mengajarkan mereka. Dan saya juga sering menyuruh anak saya yang sudah besar untuk selalu membantu adeknya dalam menyelesaikan tugas sekolahnya, agar prestasi belajar anak bisa meningkat dan tujuan dari proses pembelajaran bisa tercapai dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Inayah, dapat disimpulkan bahwa orang tua Inayah memahami perannya sebagai orang tua, tetapi kembali lagi di karenakan pekerjaannya sangat banyak membuat orang tuanya belum mampu melaksanakan peran orang tua dalam memberi perhatian, motivasi serta mendampingi anaknya belajar di rumah dan mengakibatkan hasil belajar atau prestasi anaknya belum tercapai dengan baik.

Peran Orang Tua dalam Mengatur Waktu Mendampingi Anak Belajar di Rumah

Berdasarkan observasi yang peneliti amati bahwa peran orang tua dalam mengatur waktu saat mendampingi belajar anak di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 163/VIII Sungai Jernih sedikit susah, karena orang tua dari siswa banyak yang berkerja di luar rumah, seperti berkebun, berdagang dan lain-lain. Jadi dengan pekerjaan yang begitu banyak menghabiskan waktu membuat beberapa orang tua dari siswa menyebutkan susah dalam membagi waktu untuk bekerja dan untuk mendampingi anak belajar di rumah selama masa pandemi Covid-19.

Wawancara terhadap Ibu Halidazia selaku orang tua dari Khalisa Maritza Maharami siswi kelas 4, pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021, mengatakan:

“Saya mengatur waktu untuk mendampingi anak saat belajar di rumah, dengan melakukan pekerjaan yang lain dari pekerjaan rumah dan pekerjaan lainnya di siang hari. Agar waktu di malam hari bisa digunakan untuk membantu atau mendampingi anak untuk belajar. Dan waktu di malam hari itu sangat bagus berinteraksi dengan anak dan menanyakan apa-apa saja kegiatan mereka selama sehari itu, serta menanyakan apa saja kesulitan mereka dalam pembelajaran yang sudah mereka ikuti di siang hari. Jika ditemukan ada kesulitan maka kita sebagai orang tua segera membantu dan mengajarkan agar anak kita memahami tentang pembekajarannya. Jika kita sudah

melaksanakan peran kita, maka prestasi belajar anak akan tercapai”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Khaliza, dapat disimpulkan bahwa orang tua Khaliza sangat baik dalam mengatur waktu untuk mendampingi anaknya belajar di rumah. Beliau melaksanakan pekerjaan lainnya di siang hari dan menyisihkan waktu di malam harinya untuk melihat perkembangan anaknya dalam belajar dan menjelaskan kembali apa-apa saja yang tidak diketahui oleh anaknya.

Berdasarkan wawancara terhadap Ibu Dewi selaku orang tua Putra Alfiansyah kelas 4, pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021 mengatakan:

“Karena saya sangat memperhatikan sekolah anak saya, jadi kapan pun waktu mereka membutuhkan bantuan saat ada tugas yang sulit untuk mereka pahami, saya akan memberi waktu yang baik untuk membimbing mereka. Dan pada saat malam hari merupakan waktu khusus untuk belajar bersama mereka, mengingatkan pembelajaran yang akan mereka pelajari di hari berikutnya dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang belum terselesaikan di siang harinya. Selesai belajar saya selalu mengecek kembali apakah mereka sudah tidur tepayt waktu atau masih mengerjakan hal lainnya. Karena dengan tidur tepat waktu membuat mereka cepat bangun di pagi harinya dan siap bersekolah dengan semangat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Putra, dapat disimpulkan bahwa orang tua Putra sangat memberikan keleluasaan anaknya untuk selalu mendampingi mereka di saat mereka membutuhkan bantuannya dalam belajar. Selain itu juga di malam hari dia juga memberikan waktu khusus untuk anaknya belajar dan mereka sebagai orang tua selalu mendampingi anaknya belajar dan berdampak positif terhadap prestasi belajar anaknya.

Wawancara terhadap Ibu Syahnimar selaku orang tua M. Rifqi siswa kelas 3, pada hari Rabu tanggal 11 Agustus 2021 mengatakan:

“Cara saya mengatur waktu dalam mendampingi anak belajar dirumah adalah dengan membagikan waktu dan memberi tahu kepada anak setiap harinya harus mengikuti peraturan waktu yang sudah di buat. Seperti selesai belajar di sekolah, anak saya pulang kerumah dan beri waktu untuk mereka beristirahat dan bisa dilanjutkan bermain dengan teman-temannya, tetapi pada waktu malam harinya selesai sholat magrib mereka harus belajar dan mengulang kembali pembelajaran yang sudah di pelajari bersama gurunya. Dan belajar cukup sebatas waktu

antara maghrib dan isya. Nanti selesai isya biarkan mereka beristirahat dan tidur sesuai jam tidur mereka biasanya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Rifqi, dapat disimpulkan orang tua Rifqi selalu membuat peraturan untuk anaknya dalam membagi waktu antara belajar dan bermain. Beliau juga mengatakan anaknya harus mematuhi peraturan itu agar waktu belajar anaknya tetap teratur dan prestasi belajarnya tetap baik.

Hasil Observasi terhadap Bapak Hilal selaku orang tua dari Kaifah Aprilia siswi kelas 3, pada hari Sabtu tanggal 14 Agustus 2021. Terlihat cara beliau membagikan waktu untuk mendampingi anak untuk belajar waktu yang pas adalah saat malam hari. Karena di malam hari saya tidak bekerja dan digunakan untuk beristirahat. Di sela-sela waktu istirahat itulah saya manfaatkan untuk mendampingi anak-anak belajar di rumah dan menanyakan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Kaifah, dapat disimpulkan bahwa dalam mengatur waktu untuk mendampingi anak belajar adalah di malam hari. Waktu malam hari sangat baik dan efektif untuk mendampingi anak dalam belajar seperti menyelesaikan Pekerjaan Rumahnya, mengajarkan hal-hal yang sulit yang belum mereka pahami dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara terhadap Ibu Siti selaku orang tua dari Inayah Sari Dewi siswi kelas 5 pada hari Senin tanggal 16 Agustus 2021 mengatakan:

“Saya sudah sering mengingatkan anak belajar dirumah, tetapi saya tidak mendampinginya belajar, ya karna faktor usia serta kurangnya ilmu pengetahuan saya dan kesibukannya berdagang yang menjadi rutinitasnya sehari-hari untuk mencari rezeki agar anak tetap bisa bersekolah menjadi alasan enggan mendampingi anak dalam belajar dirumah, sehingga anak malas dalam belajar dirumah, karena kesibukan saya yang cukup banyak dalam bekerja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Inayah, dapat disimpulkan bahwa orang tua Inayah sulit dalam mengatur waktu dan mengakibatkan prestasi belajar anaknya kurang baik. Beliau sering mengingatkan tetapi sulit untuk menerapkan karena alasan beberapa hal pekerjaannya.

Selanjutnya wawancara terhadap Ibu Anita selaku orang tua dari Galih Azhar Pratama siswa kelas 5, pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2021

“Saya selalu mengingatkan anak agar selalu

belajar dirumah, karna pendidikan menurut saya sangatlah penting untuk anak saya, saya juga sering menemaninya disaat waktu belajar dirumah, sehingga ketika anak saya terdapat masalah didalam belajarnya saya membantunya, ya alhamdulillahnya anak saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolahnya.”

Melihat hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua dari Anita berbeda dengan orang tua dari Dewi karena orang tua dari Anita ini merupakan ibu rumah tangga biasa yang banyak menghabiskan waktu di rumah bersama anak-anak. Sehingga beliau memiliki banyak waktu untuk memantau anak-anaknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan bisa meningkatkan prestasi belajar anaknya.

D. CONCLUSION

Berdasarkan berbagai penjelasan yang telah dijabarkan di atas, kesimpulan dari penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya sehingga hasil yang didapatkan, nilai atau prestasi belajarnya tidak akan memuaskan bahkan mungkin gagal.

Orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang di raih oleh siswa disekolah akan menjadi lebih baik.

E. REFERENCES

Apduludin. (2021). Analisis kritis Pengantar Pendidikan. Kebumen: CV. Intishar Publishing
Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara.
Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif.

Bandung: CV Alfabeta
Iftitah, S. L. dan Anawaty, M. F. 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. JCE (Journal of Childhood Education) Vol. 4 No. 2 Tahun 2020 | Hal. 71 – 81
Kurnia, H., dan Widayanti, F., 2020. The Effect Of Hizbul Wathon's Character Education On Student's Learning Achievement In SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Academy of Education Journal , 11 (01), 75-86.
Lestari, R. D. 2012. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. (Skripsi tidak Diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Univeristas Muhammadiyah, Surakarta.
Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, CV.
Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
Suharsimi A. 2015. Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
Undang – undang Ketetapan MPR Nomor I/MPR/1988 Tahun 1988
Valeza Rizka Alsi, 2017. skripsi Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. UIN Raden Intan – Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi. Lampung
Wijaya, Hengki. 2018. Analisis Data Kualitatif. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. April 2, 2020. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>